

LAPORAN TRIWULAN II TAHUN 2025



Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur

PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena penyusunan Laporan Triwulan II Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tiga (3) bulan kedua atau Triwulan II atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sektor pariwisata masih menjadi salah satu sektor yang diharapkan dapat mendukung perekonomian daerah. Setelah industri pariwisata NTT bangkit kembali pasca pandemi Covid – 19, pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dilakukan agar dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi daerah dan masyarakat khususnya masyarakat sekitar destinasi wisata yang ada. Keterbatasan sumber daya khususnya anggaran tidak menjadi penghalang untuk terus berkarya. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dalam skema pentaheliks, kendala yang ada diharapkan dapat diatasi.

Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II sudah dilakukan berbagai kegiatan sehingga mulai terlihat realisasi kinerja selama tiga bulan kedua. Hasil ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kinerja triwulan selanjutnya. Laporan ini berusaha memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Akhirnya, disampaikan ucapan terima kasih untuk partisipasi dan dukungan semua staf dan berbagai pihak yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan Triwulan II tahun anggaran 2025. Semoga kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi NTT dan menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 25 Juli 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda
NIP 197111271998031005

**LAPORAN TRIWULAN DUA
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Triwulan II merupakan laporan atas kinerja pelaksanaan kegiatan selama tiga (3) bulan kedua (April – Juni) tahun anggaran berjalan untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian terhadap target kinerja yang sudah ditetapkan. Penyusunan laporan ini menjadi salah satu upaya dalam mendorong pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.

Pelaporan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan ini menggambarkan tingkat realisasi capaian kinerja yang meliputi target Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja dan realisasi anggaran selama Triwulan II tahun 2025. Kemudian laporan ini selanjutnya menjadi acuan kerja untuk pelaksanaan tugas dan kegiatan selanjutnya.

1.2. Tupoksi dan Struktur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan unsur pembantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada unsur pelaksana bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tugas dan fungsi yang diberikan sebagai berikut :

- Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah;
- Menyelenggarakan fungsi
 - Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

b. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi NTT Nomor 6 Tahun 2023 dan Pergub NTT Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi

Nusa Tenggara Timur, yang secara struktur memiliki organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sekretaris, yang terdiri atas :
 - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
- Bidang Destinasi Pariwisata
- Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

1.3. Sumber Daya Perangkat Daerah

a. Sumber Daya Manusia

Kondisi Aparatur Sipil Negara serta Tenaga Kontrak pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur per Bulan Juni Tahun 2025 adalah sebanyak 99 pegawai dengan komposisi Pegawai Negeri Sipil berjumlah 71 pegawai dan tambahan Calon Pegawai Negeri Sipil berjumlah 28 pegawai yang bergabung pada Bulan Juni. Gambaran selanjutnya dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut :

Tabel. 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan 30 Juni 2025

NO.	GOL/RUANG	JUMLAH		TOTAL	PRESENTASE (%)
		L	P		
1.	GOL IV e	0	0	0	8.08 %
	GOL IV d	0	0	0	
	GOL IV c	1	0	1	
	GOL IV b	5	0	5	
	GOL IV a	2	0	2	
	Jumlah	8	0	8	
2.	GOL III d	12	14	26	77.78 %
	GOL III c	2	2	4	
	GOL III b	5	7	12	
	GOL III a	21	14	35	
	Jumlah	40	37	77	
3.	GOL II d	4	1	5	14.14 %
	GOL II c	5	2	7	
	GOL II b	1	0	1	
	GOL II a	1	0	1	
	Jumlah	11	3	14	
4.	GOL I d	0	0	0	0.00 %
	GOL I c	0	0	0	
	GOL I b	0	0	0	
	GOL I a	0	0	0	
	Jumlah	0	0	0	
TOTAL		59	40	99	100 %

Dari tampilan tabel di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak (59 org = 59,60 %) bila dibandingkan dengan PNS Wanita (40 org = 40,40 %).

Tabel 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan 30 Juni 2025

NO.	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	30	23	53	53.53 %
2.	Katholik	25	14	39	39.40 %
3.	Islam	4	3	7	7.07 %
4.	Hindu	-	-	0	0.00 %
5.	Budha	-	-	0	0.00 %
TOTAL		59	40	99	100 %

Tabel 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan 30 Juni 2025

NO.	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	0	1	
2.	Eselon III	5	5	0	5	
3.	Eselon IV	1	1	0	1	
4.	Pejabat Fungsional	9	6	3	9	
TOTAL		16	13	3	16	

Tabel 4. Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan 30 Juni 2025

NO.	BIDANG/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	24	14	38	38.39 %
2.	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	10	6	16	16.16 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	9	8	17	17.17 %
4.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	10	4	14	14.14 %
5.	Bidang Pengembangan SD Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7	7	14	14.14 %
TOTAL		59	40	99	100 %

Tabel 5. Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan 30 Juni 2025

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	0	0	0	0.00 %
2.	S-2	9	3	12	12.12 %
3.	S-1/D-IV	37	25	62	62.63 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	4	10	14	14.14 %
5.	SLTA	9	1	10	10.10 %
6.	SLTP	1	0	1	1.01 %
7.	SD	0	0	0	0.00 %
TOTAL		59	40	99	100 %

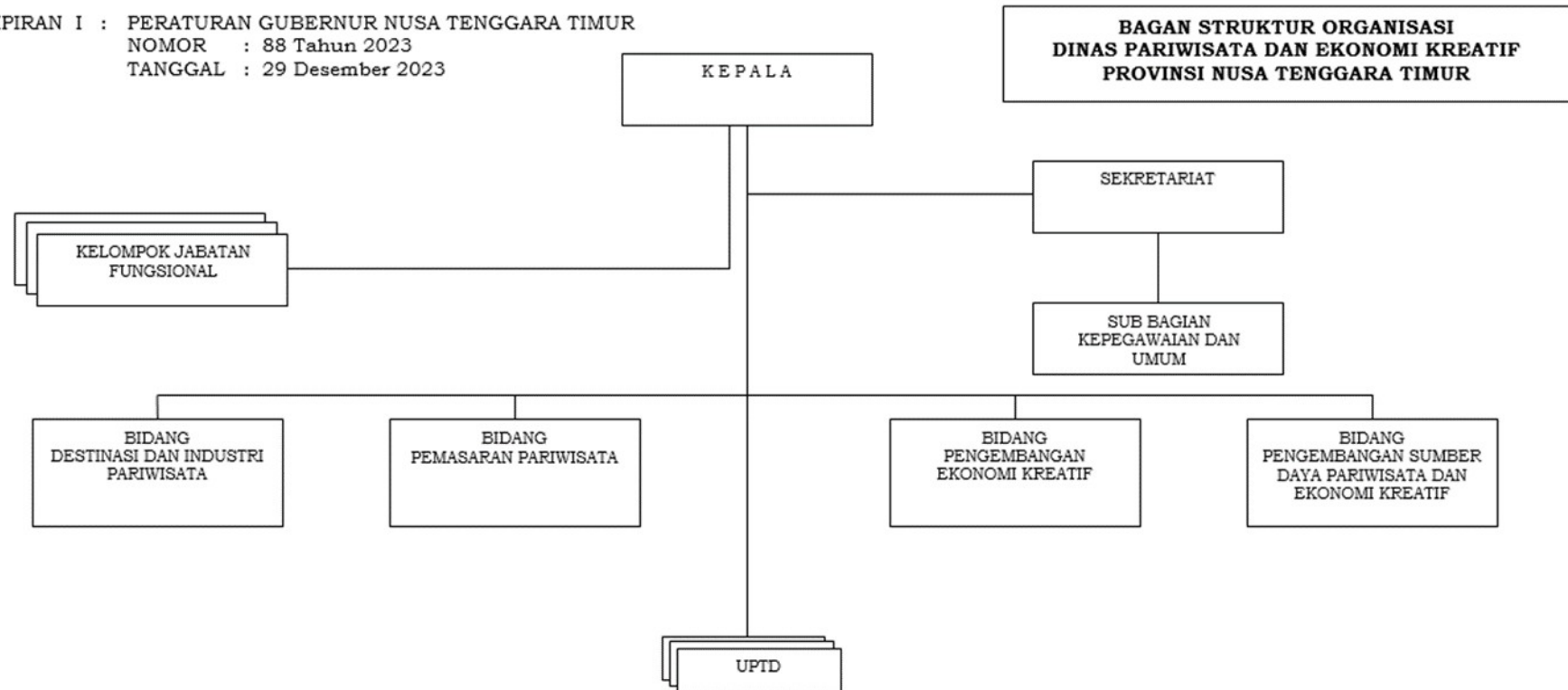
Selain Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat pegawai honorer/tenaga kontrak yang berjumlah 30 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Komposisi Tenaga Kontrak (TK) 30 Juni 2025

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	18	12	30	100 %

Gambar 1.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
 Sesuai Perqub NTT Nomor 88 Tahun 2023

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
 NOMOR : 88 Tahun 2023
 TANGGAL : 29 Desember 2023



2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah

Tujuan dan sasaran pada penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi NTT Tahun 2024-2026 didasarkan pada Visi dan Misi RPJPD Provinsi NTT tahun 2025-2045.

Visi RPJPD NTT Tahun 2025-2045 adalah: “NUSA TENGGARA TIMUR MANDIRI, MAJU DAN BERKELANJUTAN GUNA MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045”. Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka tujuan pembangunan yang tertuang dalam visi, dijabarkan secara lebih konkret ke dalam misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTT 2025-2045 sebagai berikut:

1. Membangun sumber daya manusia yang berdaya saing dan terlindungi hak dasarnya.
2. Membangun Ekonomi NTT yang maju dan berdaya saing berbasis Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru.
3. Mengembangkan Tata Pemerintahan Yang Akuntabel , Berintegritas, Inovatif dan Adaptif.
4. Meningkatkan supremasi hukum yang menjamin keadilan, kepastian, stabilitas ekonomi dan demokrasi.
5. Mewujudkan Pembangunan yang Inklusif dan Berketahanan Sosial Budaya dan Ekologi.
6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang merata dan berkeadilan.
7. Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan.
8. Mewujudkan kesinambungan Pembangunan Daerah.

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis

Isu strategis Provinsi NTT dalam RPD NTT 2024 – 2026

- 2.1. Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan yang Mempertimbangkan Daya Dukung Lingkungan
- 2.2. Produktivitas dan Daya Saing Ekonomi Petani, Peternak dan Nelayan Yang Berkelanjutan
- 2.3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Masalah Sosial.
- 2.4. Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim
- 2.5. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat NTT
- 2.6. Reformasi Birokrasi
- 2.7. Dampak Covid 19
- 2.8. Pemilihan Umum dan Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak Tahun 2024

2.3. Tujuan dan Sasaran

Pelaksanaan RPJPD NTT 2005-2025 pada tahapan ke-4 (tahun terakhir sebagai masa transisi untuk pelaksanaan RPJPD NTT yang baru) secara menyeluruh dalam aspek kehidupan dan penghidupan manusia NTT yang maju, mandiri adil dan makmur dicapai melalui percepatan pembangunan daerah di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan produk daerah yang kompetitif berdaya saing didukung oleh SDM berkualitas. Rumusan Tujuan dan Sasaran dalam RPD NTT 2024 – 2026 yang berkaitan dengan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif beserta indikator pencapaiannya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 7 Rumusan Tujuan dan Sasaran RPD NTT 2024 – 2026 yang terkait Pembangunan Kepariwisata dan Ekraf

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial	1. Meningkatnya produksi dan produktifitas serta pengolahan produk untuk meningkatkan nilai tambah	Pertumbuhan PDRB (%)	2,51	3,1	4,55-5,35	4,75-5,65	5.15-6,01
	2. Meningkatnya peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi pariwisata pada PDRB (%)	6,46	7,59	7,77	7,79	7,79
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	70.538,34	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
	3. Meningkatnya investasi dan neraca perdagangan	Realisasi Nilai investasi (Rp. Triliun)	5,1	5,3	5,7	6,2	17,2
		Neraca perdagangan (Rp Triliun)	-33,88	-26,78	-27,64	-23,05	-23,05
	4. Terciptanya lapangan kerja dan meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat Pengangguran terbuka (%)	3,77	2,66 – 3,37	2,51-2,35	2,25-2,05	2,25-2,05
	5. Meningkatkan daya beli masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp 000)	7.554	7.598	7.762	7.954	7.954
		Inflasi	2,91	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1
	6. Menurunnya kemiskinan masyarakat	Persentase Penduduk di bawah garis kemiskinan (%)	20,99	20-19,63	19,35-18,85	18,50-17,03	18,50-17,03
	7. Menurunkan ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat	ndeks Gini (Poin)	0,339	0,336-0,338	0,337-0,335	0,332-0,330	0,332-0,330
	8. Meningkatnya Kontribusi PAD terhadap Pendapatan daerah	Ratio PAD terhadap pendapatan daerah (%)	23,15	24,71	25,8	26,85	26,85
	9. Terjaminnya kesetaraan gender dan perlindungan anak, Disabilitas dan inklusi sosial	Indeks Pembangunan Gender (%)	92,63	93	94	94,56	94,56
	10. Terwujudnya Ketahanan dan Kedaulatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (SPPH) (Poin)	67,9	68	68,25	68,5	68,5

Tabel 8. Tujuan dan Sasaran Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024 - 2206

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatkan kuantitas promosi pariwisata (jumlah kegiatan promosi)	n/a	14 kegiatan promosi	14 kegiatan promosi	16 kegiatan promosi	44 kegiatan promosi
		2. Meningkatkan jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	n/a	100 produk	100 produk	100 produk	300 produk
		3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	96 orang	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	n/a	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		5. Meningkatkan kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	14 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	14 Destinasi
		6. Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitasi HKI (jumlah fasilitasi HKI)	165 HKI	100 HKI	100 HKI	100 HKI	465 HKI

2.4. Program dan Kegiatan

Tabel 9. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH
					Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif							
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	5 Destinasi
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	4.17 %	12.50 %	20.84 %
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	5 Dokumen
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	31.82 %	36.36 %	100 %
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	14 DTW	16 DTW	44 DTW
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	6 Dokumen
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %

		PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL						
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitas Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	465 Dokumen HKI
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	300 Produk Ekraf
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	216 Orang
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	120 Orang

Sementara untuk alokasi anggaran Prorgam dan Kegiatan Dinas Parekraf NTT Tahun Anggaran 2025 setelah mengalami pergeseran sebagai berikut

- a. APBD : Rp 16.473.104.530
- b. Target Penerimaan : Rp 1.782.951.194
- c. APBN Tugas Pembantuan : Rp -

Secara lengkap rencana program, kegiatan dan sub kegiatan APBD Dinas Parekraf Provinsi NTT Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada lampiran 1.

2.5. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi (b) dan sector jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga konstan. Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 %. $K = (a+b+c) / \text{Total PDRB} \times 100\%$	7,59	7,77	7,79	7,79 %
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari komponen PDRB omset pemasaran jenis usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industry pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d) Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industry tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT. $N = (a \times 15\%) + (b \times 75\%) + (c \times 100\%) + (d \times 90\%)$	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
3.	Lama tinggal Wisatawan (Hari)	2	Jumlah alokasi waktu yang dipakai wisatawan dari saat tiba dan meninggalkan tempat tujuan berwisata. Asumsi menghitung lama tinggal dipakai data rata-rata lama tinggal wisatawan menginap di suatu daerah berdasarkan lama tinggal pada fasilitas akomodasi. Data yang dipakai adalah data publikasi dari BPS.	2	2,5	2,6	2,6
4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.057.384	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata dalam provinsi NTT dalam satu tahun. Data diperoleh dari hasil perhitungan oleh Kabupaten/kota.	1.065.378	1.278.453	1.534.144	1.534.144

2.6. Perjanjian Kinerja

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET
			2023	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,77 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	85.119,30 Juta
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2,5 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.278.453 Orang

B. Pelaksanaan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Uraian		Alokasi		Target
1	APBD				
	a) Belanja (program)		Rp.	16.535.095.696	Realisasi minimal 85%
	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.	10.937.163.696	Realisasi minimal 90 %
	2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	457.932.000,-	Realisasi minimal 85 %
	3.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp.	1.707.495.500,-	Realisasi minimal 85 %
	4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	Rp.	432.504.500,-	Realisasi minimal 85 %
	5.	Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	3.000.000.000,-	Realisasi minimal 85 %
	b) Pendapatan		Rp.	1.782.951.194	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja + Pendapatan		Rp.	18.318.046.890,-	Realisasi minimal 90%
2	APBN				
	a) Program Tugas Pembantuan		Rp.	-	-
	1.	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	-	-
	Jumlah Tugas Pembantuan		Rp.	-	-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Belanja menggunakan Aplikasi <i>E-Purchasing (e-catalog</i> dan toko daring) Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Persentase penggunaan <i>E Purchasing</i> dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah	Minimal 50 %
D.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	Persentase realisasi Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak per Tanggal 31 Desember Tahun 2025	100 %
E.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025	Penyampaian LKSKPD dan LKPJ, LPPD dan LKIP	LKSKPD 22 Januari 2024 Dan LKPJ, LPPD dan LKIP 12 Februari 2024
F.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan	paling lambat Tanggal 31 Maret 2025
G.	Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80)	Kategori Penilaian SAKIP Dinas Parekraf NTT	Minimal BB
H.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP	minimal Predikat BAIK
I.	Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:	Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%
		Persentase TL Rekomendasi BPK dan APIP di bawah Tahun 2025	Administrasi 100%, Keuangan 80%.
J.	Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) jenis	Jumlah Inovasi	5 Inovasi
K.	Penciptaan Arsip Elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%	Persentase penciptaan arsip elektronik melalui aplikasi SRIKANDI	Minimal 80 %
L.	Informasi Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Minimal Kategori Baik (76,61-88,30)
M.	Informasi Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah	Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99)
N.	Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah	5

Perjanjian Kinerja masih menggunakan draft awal karena sampai saat ini belum ditandatangani oleh Gubernur NTT dan Kepala Dinas Parekraf NTT, sehingga alokasi anggaran APBD yang dipakai masih menggunakan APBD murni.

3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Indikator Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	TARGET	REALISASI
			2023	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7,38 %	7,77 %	7,18 %
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	N/A	85.119,30 Juta	-
		Lama Tinggal Wisatawan (hari)	1,75 Hari	2,5 Hari	1,61 hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.624.891 Orang	1.278.453 Orang	213,225 orang

Data realisasi Kinerja untuk Nilai Tambah Ekonomi Kreatif belum dapat dihitung karena data PDRB 2025 NTT belum diterbitkan oleh BPS NTT. Sementara untuk data jumlah kunjungan wisatawan (untuk wisnus dan wisman) merupakan data sementara karena data kunjungan wisatawan yang terkumpul tersebut baru dari 11 kabupaten yang masuk.

3.2. Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja

Beberapa indikator kinerja di bagian penunjang ada yang sudah dilakukan dan ada yang belum. Sebagai catatan untuk indikator yang belum dilakukan antara lain Penilaian pelaksanaan SAKIP dan Keterbukaan Informasi Publik yang belum dilakukan evaluasi oleh perangkat daerah pengampu. Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 3.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

a. Program APBD

Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan untuk semua program baik keempat program teknis maupun pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Kegiatan pada program teknis dilakukan mulai bulan Mei 2025 yang fokus pada upaya mendukung Program Kerja 100 Hari (*Quick Wins*) Gubernur dan Wakil Gubernur NTT yang baru periode 2025-2030.

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.331.596.630	4.455.006.293	5.876.590.337	Dkumen perencanaan daerah, evaluasi kinerja perangkat daerah, dokumen Gaji ASN, Dokumen Administrasi Umum. :Listrik, Pemeliharaan kendaraan dinas
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	484.098.500		0	Malakukan kegiatan persiapan dan pergesaran kegiatan
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.512.699.800	4.000.000	1.508.699.800	Malakukan kegiatan persiapan dan pergesaran kegiatan. Promosi wisata
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	154.709.600	0	154.709.600	Malakukan kegiatan persiapan dan pergesaran kegiatan
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.950.000.000	598.440.600	3.351.559.400	Malakukan kegiatan persiapan dan pergesaran kegiatan Kegiatan yang dilakukan adalah Festival ANTIK di Kupang dan Pelatihan Ekraf di Kabupaten Kupang dan Ende.
		16.473.104.530	5.057.446.893	11.415.657.637	30,70 %

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2025

Penyesuaian ini menghasilkan perubahan aktivitas pada setiap kegiatan dan sub kegiatan termasuk lokasi kegiatan yang fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat dalam menghasilkan produk ekonomi kreatif di destinasi wisata atau desa wisata sebagai penggerak ekonomi lokal. Lebih lanjut Program, Kegiatan, sub kegiatan dan aktivitas beserta realisasinya dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Sementara untuk realisasi penerimaan pendapatan baru mencapai Rp 199.115.800 atau 11,76 %.

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2025 (Rp)	REALISASI (Rp)	KETERANGAN
A	Retribusi Daerah			

1.	Retribusi Pemakaian/Penyewaan Kekayaan Daerah	175.000.000	136.938.800	
	a. Sewa Rumah Dinas (7 unit)		12.900.000.	
	b. Sewa Kantin Pariwisata		500.000	
	c. Fasilitas Pariwisata Estate		117.538.800	
	d. Sewa Rumah Ekraf Victory		6.000.000	
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	125.000.000	62.177.000	
	a. Kawasan Wisata Kampung Seni Flobamorata (Gua Monyet)		17.100.000	
	b. Kawasan Pantai Lasiana		45.077.000	
3.	Retribusi Penyediaan Tempat kegiatan Usaha, Pertokoan dan tempat usaha lainnya	1.482.951.194	0	
	Rekapitulasi	1.782.951.194	199.115.800	11,17 %

Sumber: Tim Keuangan Disparekraf NTT 2025

Pemasukan terbesar dari fasilitas Pariwisata Estate sebesar Rp 117.538.000 yang merupakan pendapatan tahun 2024 yang baru disetor tahun 2025. Sementara pemasukan terbesar kedua dari Kawasan Pantai Lasiana Kupang. Untuk Pos Retribusi penyediaan tempat kegiatan usaha, pertokoan dan lainnya belum ada pemasukan sampai triwulan 2.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang ada, maka hasil pelaksanaan kegiatan dan kinerja pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

- **Realisasi Indikator Kinerja Utama**
Realisasi capaian kinerja belum mencapai target dan khusus untuk indikator nilai tambah ekonomi kreatif belum dapat dihitung karena data PDRB NTT 2025 belum diterbitkan BPS NTT. Data untuk 3 indikator yang sudah ada yaitu Kontribusi pariwisata untuk PDRB NTT, kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan. Kontribusi sektor pariwisata sebesar 7,18 % dari target 7,59 %. Kunjungan wisatawan merupakan data sementara karena baru tersedia data dari 11 kabupaten dengan jumlah 213.225 wisatawan. Lama tinggal wisatawan masih 1,61 hari dari target 2,5 hari.
- **Realisasi Perjanjian Kinerja (PK)**
Perjanjian kinerja belum ditandatangani antara Gubernur dengan pimpinan perangkat daerah sampai Triwulan 2 tahun 2025, namun realisasi kinerja sudah dapat dilakukan berdasarkan draft Perjanjian Kinerja yang ada. Terdapat beberapa indikator penunjang yang belum direalisasi dan perlu segera ditindaklanjuti di Triwulan 3 yaitu penilaian SAKIP, Keterbukaan Informasi Publik dan inovasi. Kemudian realisasi belanja dengan e-purchasing yang masih 5,88 % dari target 40 % pagu pengadaan barang dan jasa.
- **Realisasi Program dan Kegiatan**
Pelaksanaan kegiatan baru dilakukan untuk dua program dari keempat program teknis disamping Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang sudah berjalan sejak bulan Januari 2025. Kegiatan dari dua program teknis (Program Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dilakukan untuk mendukung Program kerja 100 Hari (*Quick Wins*) kegiatan dan sub kegiatan dengan setiap aktivitas agar sesuai dengan dari Visi Misi dan Program Strategis Gubernur dan Wakil Gubernur NTT periode 2025-2030 yang baru dilantik 20 Februari 2025 lalu.
Kegiatan ini menghasilkan pergeseran alokasi anggaran APBD Dinas Parekraf NTT tahun 2025 yang semula Rp 16.535.095.696 menjadi Rp 16.306.913.946 dan pada pergeseran kedua menjadi Rp 16.473.104.530.

- **Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran APBD Tahun 2025 mencapai Rp **5.057.446.893** atau 30,70 % dari total anggaran Rp. **16.473.104.530**. Dilihat dari target ada deviasi minus 4,22 , namun secara umum masih dapat ditekan deviasi tidak lebih dari minus 5 selama pelaksanaan 6 bulan berjalan.

Untuk Penerimaan baru mencapai Rp **199.155.800** atau 11,17 % dari target Rp **1.782.951.194**. Penerimaan masih sangat rendah karena pos retribusi penyediaan tempat kegiatan usaha belum memberikan kontribusi dari target sebesar Rp 1,4 Miliar.

Dengan tersusunnya Laporan Triwulan II ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2025 untuk periode Triwulan II (April - Juni). Semoga bermanfaat bagi pelaksanaan tugas dan kegiatan selanjutnya.

Kupang, 25 Juli 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM

Pembina Utama Muda / IV c
NIP 197111271998031005

Referensi:

1. RPD NTT 2024 – 2026.
2. Renstra Dinas Parekraf Provinsi NTT 2024-2026.
3. DPA SKPD Dinas Parekraf NTT 2025 dan pergeseran 2
4. Laporan Bulanan Tahun 2025
5. Draft Perjanjian Kinerja 2025

Lampiran 1

Program Kegiatan dan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2025

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Anggaran Pergeseran II (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Lokasi	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.213.506.046	10.311.596.630	4.455.006.293	5.856.590.337		
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	170.838.500	170.838.500	32.203.000	138.635.500		
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	38.555.500	38.555.500	17.884.000	20.671.500	Kota Kupang	Dokumen RKT, Renja 2026
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10.825.500	10.825.500	0	10.825.500	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	12.093.000	12.093.000	0	12.093.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	26.825.500	26.825.500	0	26.825.500	Kota Kupang	Laporan Bulanan, Triwulan
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	59.042.000	59.042.000	14.319.000	19.951.000	Kota Kupang	Dokumen Evaluasi (LKIP,LKPJ,LPPD,Tahunan), Laporan DAU SG semester 1, Dokumen PUG
	▪ Pelaksanaan pengumpulan data statistik Sektoral daerah	13.897.000	13.897.000	0	13.897.000	Kota Kupang dan 21 Kabupaten	1 Dokumen Berita Acara
	▪ Pelaksanaan forum perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang mampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	9.600.000	9.600.000	0	9.600.000	Kota Kupang	

	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.648.201.186	8.746.291.770	3.825.903.836	4.920.387.934		
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.539.343.786	8.637.434.370	3.779.465.236	4.857.969.134	Kota Kupang	Gaji PNS 82 orang / bulan
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	90.583.600	90.583.600	36.921.000	53.662.600	Kota Kupang	2 Dokumen
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	9.791.600	9.791.600	1.050.000	8.741.600	Kota Kupang	6 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.613.600	3.613.600	3.599.600	14.000	Kota Kupang	6 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.868.600	4.868.600	4.868.000	600	Kota Kupang	1 Laporan
	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	26.227.600	26.227.600	7.764.000	18.463.600		
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	14.834.800	14.834.800	3.185.000	11.649.800	Kota Kupang	6 Dokumen
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	11.392.800	11.392.800	4.579.000	6.813.800	Kota Kupang	6 Dokumen
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	90.571.400	90.571.400	48.869.343	41.702.057		
	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	9.983.600	9.983.600	7.733.032	2.250.568	Kota Kupang Kota Kupang Jakarta, Jabar, Sumba Timor, TTS	6 Laporan
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	80.587.800	80.587.800	41.136.311	39.451.489		6 Laporan
	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.232.177.360	1.232.177.360	507.598.500	724.578.860		
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	274.361.500	274.361.500	45.520.500	228.841.000	Kota Kupang	6 Laporan
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	957.815.860	957.815.860	462.078.000	495.737.860	Kota Kupang	6 Laporan
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45.490.000	45.490.000	32.667.614	12.822.386		
	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.490.000	40.490.000	29.595.314	10.894.686	Kota Kupang	2 unit kendaraan

	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.000.000	5.000.000	3.072.300	1.927.700	Kota Kupang	1 unit Pemeliharaan gedung
2	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	484.098.500	484.098.000	0	484.098.000		
	a. Pengelolaan Kawasan Strategis pariwisata provinsi	484.098.500	484.098.000	0	484.098.000		Kegiatan belum dilakukan , masih tahap perencanaan
	▪ Perencanaan Kawasan strategis pariwisata Provinsi	484.098.500	484.098.500	0	484.098.000	Kota Kupang, Jakarta, Rote dan Semau Kupang	
	- Penyusunan Perda Ripparprov NTT		261.054.300			Kota Kupang, Jakarta	
	- Penilaian Asset (Apraisal)		126.893.200			Rote dan Semau Kab. Kupang	
	- Perencanaan Rehabilitasi Fasilitas di Lokasi Pariwisata Estate	96.151.000	96.151.000			6 lokasi	
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.464.599.800	1.512.699.800	4.000.000	1.508.699.800		
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.464.599.800	1.512.699.800	4.000.000	1.508.699.800		
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	120.177.700	120.177.700	4.000.000	116.177.700	Kota Kupang	
	- Publikasi dan Promosi Pariwisata	120.177.700	120.177.700				Materi publikasi (video, artikel, leaflet)
	▪ Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.344.422.100	1.392.522.100	0	1.392.522.100	Rote Ndao, Alor, Kota Kupang, Mabar, Ende, SBD	
	- Dukungan Komodo Travel Mart (KTM)		57.921.400			Mabar	
	- Dukungan Festival Daerah		319.022.700			Alor, Rote Ndao, Ende, SBD, tTU	
	- Festival Seni Budaya		890.578.000			Kota Kupang	
	- Dukungan Kupang Exotic Run dan Cultural Festival		27.400.000			Kota Kupang	
	- Fasilitas Putri NTT		30.000.000			Kota Kupang	
	- Pembuatan video Event Pariwisata NTT		40.000.000			Kota Kupang	
	- Promosi Daerah		17.990.000				

4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	194.709.600	194.709.600	0	194.709.600		
	a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	154.709.600	154.709.600	0	154.709.600		Kegiatan belum dilakukan , masih tahap perencanaan
	▪ Perluasan Pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	154.709.600	154.709.600	0	154.709.600	Kota Kupang, Jakarta	
	- Lomba Fotografi, video promosi, film pendek		116.339.600			Kota Kupang	
	- Penusunan RAD Bidang Ekraf		13.920.000			Kota Kupang	
	- Sosialisasi Digital Marketing Ekraf		24.450.000			Kota Kupang, Jakarta	
	b. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	40.000.000	40.000.000	0	40.000.000		Kegiatan belum dilakukan , masih tahap perencanaan
	▪ Fasilitas kekayaan intelektual	40.000.000	40.000.000	0	40.000.000	Kota Kupang	
	- Fasilitas HKI		40.000.000			Kota Kupang	
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.950.000.000	3.950.000.000	598.440.600	3.351.559.400		
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	500.000.000	500.000.000	0	500.000.000		
	▪ Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	500.000.000	500.000.000	0	500.000.000	Bali	
	- Pelatihan pemandu wisata / Local champion		500.000.000			Bali	
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	3.450.000.000	3.450.000.000	598.440.600	2.851.559.400		
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	3.450.000.000	3.450.000.000	598.440.600	2.851.559.400	Kota Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD, Ngada	
	- Kegiatan event Ekonomi Kreatif (Antik)		1.516.794.900			Kota Kupang	Pameran produk industri ekraf dan atraksi seni budaya/ Festival ANTIKFest
	- Bimtek dan Pendampingan Pelaku Ekonomi Kreatif		1.930.705.100			Kabupaten Kupang, Kab. TTU, Rote, Alor, Flotim, Ende, Manggarai, Sumba Timur, SBD	Produk ekraf unggulan di Kabupaten Kupang (Kopi dan Sambal Lelogama) dan Ende (Kopi dan Bumbu Kering Moni)

	- Pendaftaran bagi Perusahaan/Perorangan/PT bagi UMKM		2.500.000				
	Jumlah	16.306.913.946	16.473.104.530	5.057.446.893	11.415.657.637		Realisasi 30,70 %

Sumber: APBD Pergeseran 1 dan 2 2025

Lampiran 2

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025
TRIWULAN 2

NO	SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR /TARGET PROGRAM	INDIKATOR - TARGET KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	RENCANA TRIWULAN II (Rp)			TARGET TRIWULAN II (Rp)	TARGET SAMPAI TRIWULAN II (Rp)	REALISASI (Rp)	CATATAN HASIL MONEV	TINDAK LANJUT
								APRIL	MEI	JUNI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase ketercapaian peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, pelayanan administrasi perkantoran dan ketercapaian sarana dan prasarana aparatur	100%	10,331,596,630	942,315,819	835,788,054	876,287,354	2,654,391,227	5,095,489,709	4,455,006,293	Realisasi kinerja mencapai 55,62 % dari target. Realisasi anggaran untuk kegiatan administrasi keuangan dan jasa penunjang masih rendah atau belum mendekati target	Percepatan realisasi anggaran untuk kegiatan administrasi keuangan dan jasa penunjang agar sesuai target dengan tetap memperhatikan dinamika yang terjadi
				Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		4 dokumen perencanaan, 12 laporan ikhtisar PD, 5 laporan evaluasi kinerja, 1 dokumen data dan 1 berita acara	170,838,500	24,047,500	6,949,000	31,634,500	62,631,000	67,467,000	32,203,000	2 dokumen perencanaan , 7 laporan evaluasi kinerja. Penyerapan anggaran sekitar 47 % dari target	
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		30 dokumen /laporan administrasi keuangan PD dan dokumen gaji 82 org/bulan	8,746,291,770	719,345,581	719,276,981	726,664,981	2,165,287,543	4,330,772,086	3,825,903,836	6 dokumen meliputi dokumen gaji, honorarium pengelola keuangan, laporan akhir pengelolaan keuangan. Penyerapan anggaran mencapai 52,70 % dari target	
				Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		24 dokumen administrasi kepegawaian PD	26,227,600	4,086,000	4,196,000	1,246,800	9,528,800	10,528,800	7,764,000	6 Dokumen. Kegiatan sudah dilakukan selama 3 bulan dan anggaran telah terserap melebihi target	
				Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah		24 dokumen laporan	90,571,400	10,779,000	11,000,000	11,326,000	33,105,000	39,988,600	48,869,343	6 dokumen laporan Kegiatan koordinasi di Kabupaten dan fasilitasi kunjungan tamu . Penyerapan anggaran melebihi dari target karena menyesuaikan dengan dinamika kegiatan yang terjadi	
				Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		24 laporan jasa penunjang PD	1,232,177,360	181,016,905	91,325,240	99,124,240	371,466,385	623,988,225	507,598,500	6 dokumen jasa penunjang. Pelayanan listrik, layanan umum kantor, jasa tenaga pelayanan umum . Penyerapan anggaran mencapai 58,04 % dari target	
				Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2 unit pemeliharaan kendaraan dan 1 unit gedung	45,490,000	3,040,833	3,040,833	6,290,833	12,372,499	22,744,998	32,667,614	Pemeliharaan alat kendaraan bermotor dan gedung. Penyerapan anggaran melebihi target	
				Kegiatan : Fasilitas Keprotokolan		1 laporan	20,000,000				-	-	-	Kegiatan akan dilakukan pada bulan Agustus	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15
				Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	40 orang	500,000,000		152,869,000	347,131,000	500,000,000	500,000,000	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
				Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	40 orang	3,450,000,000	276,543,980	868,821,860	488,785,640	1,634,151,480	1,634,151,480	598,440,600	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	85.119,30	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Produk Ekraf yang dipasarkan melalui media digital	33,33 %	194,709,600	-	-	21,423,000	21,423,000	21,423,000	-	Kegiatan belum dilaksanakan karena masih fokus pada pergeseran kegiatan (perencanaan ulang) untuk menyesuaikan dengan Visi Misi dan Program Gubernur - Wagub Terpilih NTT 2025-2030	Kegiatan pergeseran dapat diselesaikan pada Maret 2025 sehingga Triwulan 2 sudah ada kegiatan yang dapat dilakukan
					Cakupan produk ekraf yang mendapat HKI	33,33 %									
				Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	2 Dokumen	154,709,600	-	-	16,423,000.00	16,423,000.00	16,423,000.00	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
				Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen fasilitasi HKI	100 dokumen produk ekraf	40,000,000	-	-	5,000,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00	-	Kegiatan belum dilakukankarena masih fokus pada rencana pergeseran kegiatan	
	Alokasi Anggaran						16,473,104,530				5,513,525,707	7,954,624,189	5,057,446,893	Realisasi penyerapan anggaran 55,62 % dari target atau sebesar 30,70 % dari total anggaran yang ada	

Kupang, 25 Juli 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM
Pembina Utama Muda / IV c
NIP 197111271998031005

KURVA RENCANA DAN REALISASI PROGRAM APBD DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TRIWULAN 2 TAHUN 2025

NO	PROGRAM	Jumlah (Rp)	%	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	KETERANGAN
1.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10,331,596,630	62.72													
2	PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	484,098,500	2.94													
3	PEMASARAN PARIWISATA	1,512,699,800	9.18													
4	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	194,709,600	1.18													
5	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	3,950,000,000	23.98													
Jumlah 1,2,3,4,5		16,473,104,530	100.00													
Rencana Realisasi Per Bulan				375,465,303	939,932,359	568,605,540	835,756,428	1,540,101,578	1,492,249,349	1,728,323,652	2,138,691,398	2,338,038,240	1,638,948,099	1,605,284,521	1,271,708,063	
Total Rencana Realisasi Per Bulan				375,465,303	1,315,397,662	1,884,003,202	2,719,759,630	4,259,861,208	5,752,110,557	7,480,434,209	9,619,125,607	11,957,163,847	13,596,111,946	15,201,396,467	16,473,104,530	
Prosentasi Rencana				2.28	7.99	11.44	16.51	25.86	34.92	45.41	58.39	72.59	82.54	92.28	100.00	
Total Realisasi Per Bulan				374,868,992	1,310,990,640	1,357,941,457	2,394,977,306	3,554,657,373	5,057,446,893							
Prosentase Realisasi				2.27	7.93	8.33	14.69	21.80	30.70							
Deviasi				-3.03	-3.85	-3.11	-1.82	-4.06	-4.22							

Dana APBD Pergeseran 1 (Maret) Rp 16306913946
Dana APBD Pergeseran 2 (Juni) = Rp 16.473.104.530

Lampiran 3

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI REALISASI PERJANJIAN KINERJA
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025

TRIWULAN 2

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Lokasi	Target Kinerja Per-Periodik/TW												Target Akhir Tahun	
	Sasaran	Indikator Kinerja	Jumlah	Satuan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			Jumlah	Satuan
						Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket		
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF																			
1.	Meningkatkan Peranan Pariwisata Untuk Mendukung Perekonomian	a. Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	77,7%	%	22 kab/kota	0	0	Data belum tersedia dari BPS	3,85	7,18	Data belum tersedia dari BPS	5,69			7,77%			7,77%	%
		b. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	85.119,3	Rupiah	22 kab/kota	0	0	Data belum tersedia dari BPS	42.559,650,000		Data belum tersedia dari BPS	63,839,475,000			85,119,300,000			85,119,300,000	Rupiah
		c. Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	1.278.453	Orang	22 kab/kota	0	2764	Data sementara	639.226	213,225	Data sementara dari 11 kabupaten	958.839			1.278.453			1.278.453	Orang
		d. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Hari)	2,5	hari	22 kab/kota	2,5	1,7	Data BPS	2,5	1,61	Data BPS	2,5			2,5			2,5	hari
2.	Pelaksanaan Anggaran APBD	a. Terlaksananya belanja program dan kegiatan dengan sumber dana APBD Rp. 16.535.095.696	85	%	22 kab/kota	20	8,32	Kegiatan program tahun belum dilakukan karena masih proses pengurusan anggaran	50	30,70		75			85			85	%
		b. Tercapainya jumlah PAD pada Disparekraf NTT Rp. 1.782.951.194	90	%	Kota Kupang	20	7,88	penerimaan baru sampai Februari 2025	50	11,17		75			90			90	%
3.	Belanja Menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring) minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah;	Terwujudnya Belanja pengadaan barang dan jasa Dinas Parekraf menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring)	50	%	Kota Kupang	0	0	Kegiatan belum dimulai	25	5,88		37,5			50			50	%
4.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% pertanggal 31 Desember tahun 2025;	Realisasi pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak pada tahun 2025	100	%	Kota Kupang	0	0	Kegiatan belum dimulai	0	100	realisasi sudah selesai	50			100			100	%
5.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025;	Tersedianya dokumen LKSKPD paling lambat 22 Januari 2025; LKPJ, LPPD, dan LKIP paling lambat tanggal 12 Februari 2025	4	Dokumen	Kota Kupang	4	4	LKPJ,LPPD,LKI P, Laporan Tahunan	0	4	LKPJ,LPPD,LKI P, Laporan Tahunan	0	0		0			4	Dokumen
6.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025;	Tersedianya laporan LHKPN dan SPT Tahunan Paling Lambat Tanggal 31 Maret 2025	1	Dokumen	Kota Kupang	1	1	Sudah diselesaikan		1	Sudah diselesaikan							1	Dokumen
7.	Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal BB (>70-80);	Tercapainya Nilai Pelaksanaan SAKIP Dinas Parekraf Minimal BB	75	Nilai	Kota Kupang	75	0	Belum ada penilaian	75	0	sementara proses penilaian	75			75			75	Nilai
8.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK ;	Terealisasinya Kinerja Individu dalam SKP berpredikat Baik;	90	Nilai	Kota Kupang	90	90	Realisasi tiap bulan	90	90		90			90			90	%

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Lokasi	Target Kinerja Per-Periodik/TW												Target Akhir Tahun	
	Sasaran	Indikator Kinerja	Jumlah	Satuan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4				
						Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Jumlah	Satuan
9.	Presentase Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:																		
	a. TL rekomendasi Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;	a. Tindak lanjut rekomendasi administrasi tahun 2025	100	%	Kota Kupang	25	25	Sementara dalam proses	50	25	Sementara dalam proses	75			100			100	%
		b. Tindak lanjut rekomendasi keuangan tahun 2025	80	%	Kota Kupang	20	20	Sementara dalam proses	40	20	Sementara dalam proses	60			80			80	%
	b. TL rekomendasi dibawah Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;	a. Tindak lanjut rekomendasi administrasi dibawah tahun 2025	100	%	Kota Kupang	25	100	data tahun 2024	50	100	data tahun 2024	75			100			100	%
		b. Tindak lanjut rekomendasi keuangan dibawah tahun 2025	80	%	Kota Kupang	20	80	data tahun 2024	40	80	data tahun 2024	60			80			80	%
10.	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Minimal 5 (lima) Jenis;	Tersedianya Inovasi Dinas Parekraf minimal 5 (lima) Jenis	5	Dokumen	Kota Kupang	0	0	Masih dalam proses	2	2	Si PETIK dan ANTIKIFEST	4			5			5	Dokumen
11.	Penciptaan arsip elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar serta surat manual yang diupload) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%;	Terwujudnya Penciptaan Arsip Surat Elektronik aplikasi SRIKANDI minimal 80 % dari total keseluruhan surat keluar dan surat masuk;	Pengelolaan 500 Naskah Dinas melalui aplikasi Srikandi	Naskah Dinas	Kota Kupang	125	347	90,83 % menggunakan aplikasi Srikandi	250	1427	59,77 % menggunakan aplikasi Srikandi	375			500			120	Naskah Dinas
12.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Dinas Parekraf Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);	76,61	Nilai	Kota Kupang	80	0	Belum dilakukan penilaian	80	95,65		80			80			80	Nilai
13.	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99);	Tercapainya Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Dinas Parekraf Minimal Kategori Menuju Informatif;	80	Nilai	Kota Kupang	80	0	Belum dilakukan penilaian	80	0	Belum dilakukan penilaian	80			80			75	Nilai
14.	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak Lain yang mendukung Pencapaian Target IKU Perangkat Daerah.	Tersedianya Jumlah Kerjasama Dinas Parekraf dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah.	5	Dokumen	Kota Kupang	0	0	Kegiatan belum dimulai	2	0		3			5			5	PKS

Kupang, 25 Juli 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM
Pembina Utama Muda / IV c
NIP 197111271998031005



DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang - NTT
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 parekrafntt.id  [Dinas Pariwisata Provinsi NTT](https://www.facebook.com/DinasPariwisataProvinsiNTT)  [@tourism.ntt](https://www.instagram.com/atourism.ntt)  [edisparekrafNTT](https://twitter.com/edisparekrafNTT)  [Dinas Parekraf NTT](https://www.youtube.com/DinasParekrafNTT)

